

Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba

Sri Wahyuni

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Dirvi Surya Abbas

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Imam Hidayat

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Reni Anggraeni

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I No.33, RT.007/RW.003, Babakan, Cikokol, Kec. Tangerang,
Kota Tangerang, Banten 15118

korespondensi penulis: sriwahyuni2916@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study was to determine the effect of leverage, firm age, managerial ownership, and institutional ownership on income smoothing in goods and consumer goods industry companies listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX). The research time period used is 5 years, namely the 2016-2020 period. The population of this study includes all industrial goods and consumption companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2016-2020 period. The sampling technique used purposive sampling technique. Based on predetermined criteria, 18 companies were obtained. The type of data taken is secondary data obtained from the Indonesian Stock Exchange website. The analytical method used is panel data logistic regression analysis. The results showed that Managerial Ownership had a significant positive effect on income smoothing, leverage, firm age, and institutional ownership had no significant effect on income smoothing, and leverage, firm age, managerial ownership and institutional ownership jointly had an effect on income smoothing.*

Keywords: *Income smoothing, Leverage, Firm age, Institutional ownership Managerial Ownership.*

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh leverage, Umur perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional terhadap perataan laba pada perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI). Periode waktu penelitian yang digunakan adalah 5 tahun yaitu periode 2016-2020. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 18 perusahaan. Jenis data yang diambil adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logistik data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba, leverage, umur perusahaan, dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perataan laba, dan leverage, umur perusahaan, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh terhadap perataan laba.

Kata kunci: Perataan laba, Leverage, Umur perusahaan, Kepemilikan Manajerial kepemilikan institusional.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan kemajuan dunia usaha dalam rangka memasuki pasar bebas telah membuat tingkat persaingan dunia usaha menjadi tinggi. Hal ini menyebabkan adanya gejolak antara perusahaan untuk mempertahankan usahanya agar tetap berlangsung. Selain itu, situasi perekonomian yang sedang tidak menentu mendorong manajemen perusahaan untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan mampu menjaga kestabilan aktivitas operasionalnya sekaligus meningkatkan kinerja manajemen demi mendapatkan hasil yang maksimal. Apalagi pada perusahaan go public yang harus mempertanggungjawabkan laporan keuangannya pada pemegang saham.

Laporan keuangan merupakan hasil dari kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan yang digunakan untuk sarana pengkomunikasian antara pihak yang berkepentingan, baik pihak internal maupun pihak eksternal. Dari laporan keuangan tersebut, pihak internal atau manajemen perusahaan maupun pihak eksternal seperti investor, kreditur dan pemerintah, bisa mendapatkan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat dalam mengambil keputusan ekonomi (Haini and Andini 2014).

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Dalam konsep akuntansi modern, pada sebuah perusahaan terdapat sebuah pemisahan tugas antara *principal* dan *agent*. *Principal* sendiri merupakan orang yang menanamkan modalnya ke dalam perusahaan sementara *agent* adalah orang yang bekerja untuk prinsipal serta memberikan informasi kepada *principal*. Hal ini melahirkan suatu teori yang dinamakan teori keagenan (Jensen and Meckling 1976).

Teori agensi (*Agency Theory*) merupakan pendekatan yang digunakan dalam pembahasan konsep manajemen laba maupun perataan laba. Teori ini menyatakan bahwa praktik manajemen laba di pengaruhi konflik kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. (Putra and Suardana 2016). Dengan kata lain, pihak *principal* mempunyai informasi yang sedikit tentang kinerja *agent*. Sebaliknya, pihak *agent* mempunyai informasi lebih banyak tentang lingkungan kerja, kapasitas diri, dan perusahaan secara lengkap. Hal-hal tersebut yang menyebabkan terjadinya informasi yang tidak seimbang antara pihak *principal* dan *agent*.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan yang sangat diperlukan bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi dalam laporan keuangan dapat membantu pemilik atau pihak lain seperti investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh utangnya dimasa mendatang. Manajemen selaku pengelola perusahaan diharapkan dapat mengelola perusahaan secara efektif dan

efisien. Oleh karena itu pihak manajemen cenderung melakukan berbagai tindakan agar dapat menghasilkan laporan keuangan terbaik kepada pemilik perusahaan. (Jayanti and Saori 2016).

Komponen laporan keuangan lengkap menurut PSAK 1 tahun 2018 terdiri dari :

- a. Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- c. Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- d. Laporan arus kas selama periode ;
- e. Catatan atas laporan keuangan, berisi kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lain; dan informasi komprehensif mengenai periode terdekat sebelumnya sebagaimana ditentukan dalam PSAK 1 paragraf 38 dan 38A; dan
- f. Laporan posisi keuangan pada awal periode terdekat sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos dalam laporan keuangannya sesuai dengan PSAK 1 paragraf 40A-40D.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggung jawaban antara perusahaan dan para pemilikinya atau pihak lainnya. Laporan keuangan dihasilkan melalui system akuntansi yang di selenggarakan oleh suatu perusahaan.

Perataan Laba

Perataan laba merupakan cara yang di gunakan para manajemen untuk mengurangi variasi jumlah laba yang akan dilaporkan agar memenuhi target yang telah ditentukan melalui cara memanipulasi laba secara *artificial* (melalui metode akuntansi), maupun secara *real* (melalui transaksi). Tindakan ini dapat memberi pengaruh nilai yang positif pada nilai pasar saham suatu perusahaan. Hal ini disebabkan dengan *trend* perataan laba yang akan menimbulkan penilaian berupa risiko yang rendah. (Putra dan Suardana 2016)

Perataan laba (*income smoothing*) tidak bergantung pada kecurangan dan penyimpangan atau sebuah perubahan, tetapi pada kesempatan yang muncul dalam kemungkinan prinsip-prinsip akuntansi transaksi yang diterima. Perataan laba meliputi teknik-teknik tertentu untuk memperkecil atau memperbesar jumlah laba pada suatu periode sama dengan jumlah laba periode sebelumnya, namun usaha ini bukan untuk membuat laba periode sebelumnya, karena dalam mengurangi fluktuasi laba, harus juga diperhitungkan tingkat pertumbuhan normal yang diharapkan pada periode tersebut. (Astuti dan Wibowo 2019)

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa perataan laba (*income something*) adalah suatu tindakan manipulasi yang sengaja, yang dilakukan oleh manajemen kepada fluktuasi laba yang telah dilaporkan agar laba perusahaan berada di tingkat yang dianggap normal oleh perusahaan atau dengan kata lain agar laba yang telah dilaporkan perusahaan terlihat stabil sepanjang tindakan diizinkan oleh prinsip akuntansi dan manajemen yang baik. Perhitungan perataan laba menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Indeks Perataan Laba} = \frac{CV \Delta L}{CV \Delta S}$$

Sumber : (Butar and Sudarsi 2012)

Leverage

Leverage menunjukkan sejauh mana asset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar pula resiko yang di hadapi investor sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dalam perusahaan. Perusahaan dalam tingkat leverage yang tinggi kemungkinan besar akan melakukan perataan laba untuk menghindari kerugian, semakin besar tingkat leverage maka semakin besar hutang yang berarti semakin besar resiko perusahaan terkait pengembalian hutang sehingga membuat manajemen membuat kebijakan untuk meningkatkan pendapat semua hutang perusahaan. (Fransiska Vivin Eka Safitri; I Gede Cahyadi Putra; & I Ketut Sunarwijaya 2020).

Leverage yang digunakan dalam penelitian ini adalah perbandingan antara hutang dan asset yang menampilkan berapa bagian asset yang digunakan untuk meminjam hutang. Perusahaan dikatakan *solvable* apabila total assetnya lebih besar dari total hitungnya, sehingga dalam situasi apapun semua hutang-hutangnya baik jangka panjang maupun jangka pendek dapat dibayar. (Butar and Sudarsi 2012).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah penggunaan asset atau dana yang dimana untuk penggunaan dana tersebut harus dapat menutup beban tetap dengan harapan untuk dapat memperbesar pendapatan per lembar saham biasa. Perhitungan *Leverage* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber : (Butar and Sudarsi 2012)

Umur Perusahaan

Umur perusahaan adalah merupakan umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan sudah mampu menjalankan kegiatan operasionalnya. Umur perusahaan dapat di ukur melalui tanggal berdirinya suatu perusahaan atau tanggal dimana perusahaan tersebut terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sudah di publikasikan laporan keuangannya. Perusahaan yang telah lama berdiri memiliki dorongan untuk melakukan perataan laba, dengan mengurangi risiko fluktuasi laba yang tak terkendali dimasa depan maka perusahaan melakukan praktik perataan laba. (Fransiska Vivin Eka Safitri ; I Gede Cahyadi Putra; & I Ketut Sunarwijaya 2020).

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan adalah suatu tolak ukur yang digunakan investor untuk menilai seberapa kuat perusahaan dapat bertahan dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam bersaing di dalam perekonomian. Perhitungan umur perusahaan adalah sebagai berikut :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun Berjalan} - \text{Tahun Inicial Public Offering (IPO)}$$

Sumber : (Yusnita Octanna et al. 2019)

Kepemilikan Manajerial

Menurut Tjeleni (2013) “kepemilikan manajerial adalah situasi dimana manajer memiliki saham perusahaan atau dengan kata lain manajer tersebut sekaligus sebagai pemegang saham”. Menurut Bodie (2006), “kepemilikan manajerial merupakan pemisahan kepemilik antara pihak outsider dengan pihak insider”. Jika dalam suatu perusahaan memiliki banyak pemilik saham, maka kelompok besar individu tersebut sudah jelas tidak dapat berpartisipasi dengan aktif dalam manajemen perusahaan sehari-hari. Karenanya, mereka memilih dewan komisaris, yang memilih dan mengawasi manajemen perusahaan. Struktur ini berarti bahwa pemilik berbeda dengan manajer perusahaan. Hal ini memberikan stabilitas bagi perusahaan yang tidak dimiliki oleh perusahaan dengan pemilik merangkap manajer. Perhitungan kepemilikan manajerial menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{saham yang dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Objek yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Pemilihan perusahaan manufaktur industri barang konsumsi adalah karena sektor industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor yang labanya cukup stabil dibandingkan sektor-sektor lainnya seperti sektor industri dasar dan kimia yang labanya sangat fluktuatif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka, dan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Senayan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Penulis memilih Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai tempat penelitian dikarenakan, Bursa Efek Indonesia (BEI) banyak memberikan informasi mengenai laporan keuangan yang lengkap dan mudah untuk diakses pada situs resminya di

website yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian akan dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industry barang dan konsumsi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020. Waktu penelitian mulai dilakukan pada bulan oktober 2022 sampai dengan selesainya penelitian ini dilakukan.

Variabel Penelitian

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perataan laba. Perataan laba adalah merupakan strategi manajemen untuk melakukan manipulasi data dimana manajemen melaporkan labanya hingga ditingkatkan labanya di anggap normal.

Pada penelitian kali ini pengukuran yang akan di gunakan untuk mengukur perataan laba adalah Indeks Eckel (1981). Menggunakan Coeffisien Variation (CV) laba bersih dan penjualan.

Variabel Independen (X)

Variabel independen sering disebut sebagai variable stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat) (Sugiyono 2017). Variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen yang dinotasikan dengan huruf . adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah leverage (x1), Umur perusahaan (x2), Kepemilikan manajerial (x3), dan Kepemilikan Institusional (x4).

Metode Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini merupakan perusahaan sektor industry barang konsumsi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode penelitian ini dilakukan pada tahun 2016-2020 agar dapat mencerminkan kondisi saat ini.

Teknik pengambilan sampel yang di gunakan pada penelitian ini merupakan metode purposive sampling. Dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representative sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Pada metode ini tiap elemen populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk memenuhi syarat atau kriteria tertentu daripenelitian saja yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian (Sugiyono 2017). Adapun kriteria yang diterapkan sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020.
2. Perusahaan Manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang konsisten listing pada periode 2016-2020.
3. Perusahaan yang menerbitkan annual report dan laporan keuangan yang tidak mendukung variabel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2020. Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi yang merupakan teknik pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Yaitu, www.idx.co.id

Sumber Data

Sumber pengumpulan data adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

DATA ANALISIS STATISTIK DESKRIFTIF

	KI	KM	LV	PL	UP
Mean	0.716517	0.156213	0.347079	0.167303	18.86517
Median	0.790000	0.090000	0.320000	0.570000	22.00000
Maximum	0.920000	0.760000	1.770000	32.34000	39.00000
Minimum	0.210000	0.005000	0.080000	-74.00000	1.000000
Std. Dev.	0.173442	0.181306	0.223735	9.391899	11.74269
Skewness	-0.890833	1.457053	3.064696	-5.240329	-0.009736
Kurtosis	3.029146	4.615801	19.47434	46.50892	1.562717
Jarque-Bera Probability	11.77463 0.002774	41.17297 0.000000	1145.776 0.000000	7427.312 0.000000	7.662011 0.021688
Sum	63.77000	13.90300	30.89000	14.89000	1679.000
Sum Sq. Dev.	2.647220	2.892731	4.405040	7762.283	12134.38
Observations	89	89	89	89	89

Berdasarkan hasil dari tabel di atas dapat di jelaskan mengenai jumlah data yang di gunakan dalam penelitian (observation) yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebanyak 90 data untuk semua variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu perataan laba memiliki nilai (mean) atau nilai rata-rata sebesar 0.167303

Variabel leverage memiliki nilai (mean) atau nilai rata-rata sebesar 0.347079. hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata perbandingan total hutang dan total asset perusahaan sektor industri barang dan konsumsi periode 2016-2020.

Variabel umur perusahaan memiliki nilai (mean) atau nilai rata-rata sebesar 18.86517 hal tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata umur perusahaan sektor industri barang dan konsumsi 2016-2020 sebesar 19 tahun.

Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai (mean) atau nilai rata-rata 0.156213. Hsl tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata perbandingan antara jumlah dewan komisaris independen.

Variabel institusional memiliki nilai rata-rata memiliki nilai sebesar 0, hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kepemilikan institusional perusahaan sektor industri barang dan konsumsi periode 2016-2020.

2. Model Regresi Data Panel

a. Uji Husman

PENGARUH LEVERAGE, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PERATAAN LABA

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.321385	4	0.1764

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa nilai pro cross-section random (0.1764) > (0.5) maka dapat di simpulkan bahwa (REM) lebih layak di gunakan di bandingkan dengan (FEM).

b. Uji Lagrare Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
<u>Breusch-Pagan</u>	78.50949 (0.0000)	3.786381 (0.0517)	82.29587 (0.0000)
Honda	8.860558 (0.0000)	1.945863 (0.0258)	7.641293 (0.0000)
King-Wu	8.860558 (0.0000)	1.945863 (0.0258)	5.617826 (0.0000)
Standardized Honda	9.628213 (0.0000)	2.413132 (0.0079)	5.070512 (0.0000)
Standardized King-Wu	9.628213 (0.0000)	2.413132 (0.0079)	3.445162 (0.0003)
<u>Gourieroux, et al.*</u>	--	--	82.29587 (< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
	1%	7.289	
	5%	4.321	
	10%	2.952	

c. Uji Regresi F

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.700685	0.047107	14.87447	0.0000
KM	0.041335	0.078647	0.525572	0.6006
LV	0.004439	0.050705	0.087550	0.9304
PL	0.000163	0.000749	0.217278	0.8285
UP	0.000676	0.000862	0.784918	0.4347
Effects Specification				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.156334	4	0.8785
Idiosyncratic random		0.058128	8	0.1215

	Weighted Statistics		
R-squared	0.01440	Mean	0.1183
		1 dependent var	05
		-	
Adjusted R-squared	0.03253	S.D. dependent	0.0584
		2var	14
S.E. of regression	0.05889	Sum squared	0.2913
		2resid	39
F-statistic	0.30685	Durbin-Watson	1.1307
		0stat	88
Prob(F-statistic)	0.87264		
		9	

Berdasarkan hasil pengujian diatas dapat diketahui bahwa nilai $F\text{-statistic} < F\text{ tabel}$ ($0,306850 < 2.48$) dengan nilai $\text{Prob } F\text{-statistic}$ sebesar $0,8726 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dengan demikian variabel-variabel independen dalam penelitian ini yang terdiri dari leverage, umur perusahaan, kepemilikan perusahaan, kepemilikan institusional, secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap Perataan laba.

Uji Pengaruh

Uji Koefisien Regresi dan Uji Hipotesis

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.700685	0.047107	14.8744	0.0000
KM	0.041335	0.078647	0.52557	0.6006
	-	-	-	-
LV	0.004439	0.050705	0.08755	0.9304
PL	0.000163	0.000749	0.21727	0.8285
UP	0.000676	0.000862	0.78491	0.4347

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen penelitian yaitu leverage, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap perataan laba yang pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Kesimpulan ini melibatkan sebagai berikut :

PENGARUH LEVERAGE, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PERATAAN LABA

1. Leverage tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini ditunjukkan dengan t-statistik sebesar (-0,087550) t-tabel (1.66298) dan nilai signifikan sebesar (0,9304) > (0.05). Artinya perusahaan dapat melunasi kewajiban perusahaan dengan asset yang dimiliki tanpa perlu melakukan tindakan praktik perataan laba.
2. Umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini ditunjukkan dengan t-statistik sebesar (0,784918) t-tabel (1.66298) dan nilai signifikansi sebesar (0,4347) > (0.05). Artinya bahwa perusahaan yang lebih telah lama berdiri tidak menunjukkan bahwa perusahaan tersebut melakukan tindakan praktik perataan laba.
3. Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap perataan laba dengan nilai signifikan sebesar 0,600 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai t sebesar (t hitung) 2,002 > 1,662 (t tabel). Hal ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba. Dengan demikian hipotesis pertama (H2) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap perataan laba dapat diterima (hipotesis diterima).
4. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap perataan laba. Hal ini ditunjukkan dengan t-statistik sebesar (-0,8908) t-tabel (1.66298) dan nilai signifikansi sebesar (2.64) > (0.05). Yang artinya para pemilik saham institusional belum mampu melakukan pengawasan terhadap manajemen untuk menekan tindakan praktik perataan laba.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menjelaskan keterbatasan dari kesimpulan penelitian dan ditindaklanjuti dengan upaya perbaikan. Keterbatasan penelitian ini secara ringkas dan jelas sebagai berikut :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya leverage, Umur Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional. Masih ada beberapa variabel lainnya yang belum digunakan dalam mempengaruhi perataan laba .
2. Peneliti hanya melakukan penelitian kepada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 sehingga sampel penelitian hanya sebesar 90 sampel.

Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan sehubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Agar penelitian ini bermanfaat sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya dan perbandingan untuk menambah ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya dipasar modal.

1. Bagi Investor
Penelitian ini dapat dijadikan pembantu dalam menentukan perusahaan yang akan diinvestasikan. Penelitian ini membahas bagaimana praktik perataan laba terjadi dengan menggunakan indeks eckel, sehingga para investor dapat lebih teliti dan hati-hati dalam melakukan investasi pada perusahaan tertentu.
2. Bagi Perusahaan

Diharapkan sebaiknya perusahaan-perusahaan besar lebih berhati-hati lagi dalam mengelola bisnisnya. Dikarenakan perusahaan dengan asset yang tinggi akan lebih cenderung untuk melakukan tindakan praktik perataan laba. Sehingga dengan bertindak lebih hati-hati dan teliti perusahaan besar dapat terhindar dari tindakan praktik perataan laba.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai sarana untuk memperluas wawasan serta menambah referensi mengenai akuntansi keuangan terutama tentang pasar modal dan agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi pihak-pihak yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut mengenai penelitian ini. Untuk dapat menambahkan variabel penelitian seperti cash holding. Kepemilikan manajerial, bonus plan, dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi perataan laba.

REFERENSI

Agustia, Prima Yofi, and Elly Suryani,

2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)." *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)* 10(1): 71-82. <https://doi.org/1017509/jaset.v10i1.12571>.

Anggi Adelianna Dewi, Made, and I Ketut

Suryanawa. 2019. "Pengaruh Leverage, Bonus Plan, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Pada Praktik Perataan Laba." *E Jurnal Akuntansi* 26:58. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i01.p03>.

Arry Eksandy, 2018. *Metode Penelitian*

Akuntansi Dan Manajemen. Edited by Mohaman Zulman Hakim. Tangerang: FEB UMT.

Astuti, Setyani, and Eka Wibowo. 2019.

"PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE, COMPANY SIZE, Dan PROFITABILITAS TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA (Income Smoothing) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA Astuti" 3(1): 1-29.

Beidleman, Carl R. 1973. "Income Smoothing: The Role of Management." *The Accounting Review* 48 (4): 653-67.

Butar, Linda Kurniasih Butar, and Sri Sudarsi. 2012. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Perataan Laba: Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI." *Dinamika Keuangan Dan Perbankan* 1(2): 143-58.

Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi 3, Semarang: Universitas Diponegoro.

Fitriani, Azizah, 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015." *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis* 9 (1): 50-59. <https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.461>.

Fransiska Vivin Eka Safitri; I Gede Cahyadi Putra; & I Ketut Sunarwijaya. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kharisma* 2(3): 192-211.

- Giovani Marshella. 2017. "Pengaruh Struktur Kepemilikan, Tata Kelola Perusahaan, Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Manajemen Laba." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 15(2): 290. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1367>.
- Gunawanti, Monica Novia, and Yulius Kurnia Susanto. 2019. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perataan Laba Pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21 (1a-1): 73-82.
- Haini, Siti Nur, and Prita Andini. 2014. "Pengaruh Return On Asset (ROA), Dividend Payout Ratio (DPR), Debt To Equity Ratio (PER), Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Perataan Laba." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 3(1): 186-98.
- Hutagalung, Mona Monica, and Martinus Ismail. 2020. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Terhadap Tingkat Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2019." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 2(6): 1049-56.
- IAI. 2004. *Standar Akuntansi Keuangan SAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jayanti, Anna, and Sapari. 2016. "Pengaruh Positive Accounting Theory, Profitabilitas Dan Operating Cash Flow Terhadap Penerapan Konservatisme." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 5(10): 1-17.
- Jensen, Michael C, and Willian H Meckling. 1976. "Theory Of The Firm; Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure." *Human Relation* 72(10): 1671-96. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>.
- Nugraha, Pandu, and Vaya Juliana Dillak. 2018. "Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 10(1): 42-48.
- Nur Andiani, A.A. Sagung, and Ida Bagus Putra Astika. 2019. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Perataan Laba." *E-Jurnal Akuntansi* 27:984. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p06>
- Yusnita Octafilia, Analisis, Harold Chandra, Dan Mochammad Nugraha Reza Pradana, Yusnita Octafilia and Mochammad Nugraha Reza Pradana. 2019. "Analysis Of Factors Influencing Income Smoothing of Banking Companies Listed on Indonesia Stock Exchange." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 3(3): 287-301. <https://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>. www.idx.co.id
- Yasa, I. N. (2013). *Perataan Laba serta faktor-faktor yang mempengaruhinya terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 28.
- Adi Utomo, W. P. (2018). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, struktur manajerial dan net profit margin terhadap perataan laba (income smoothing) (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI). 48.
- Bestivano, W. (2013). Pengaruh perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap perataan laba pada perusahaan yang terdaftar di BEI. 25.
- Diastiti Okkarisma Dewi, T. H. (2010). Pengaruh jenis usaha, ukuran perusahaan, dan financial leverage terhadap tindakan perataan laba yang terdaftar di BEI. 28.
- Eko Budi Santoso, S. N. (2012). Pengaruh profitabilitas, financial leverage, dividen, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan Kelompok usaha terhadap perataan laba studi kasus pada perusahaan non-financial yang terdaftar di BEI. 48.
- Harris Prasetya, S. N. (2013). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, financial leverage, klasifikasi KAP dan likuiditas terhadap praktik perataan laba. 25.
- Kris Brantas Abiprayu, I. R. (2011). Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan financial leverage, kualitas audit dan dividend payout ratio terhadap perataan laba yang terdaftar di BEI tahun 2006-2009. 50.

Sari, L. R. (2014). Pengaruh ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 50.

Sindi Retno Noviana, E. N. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba (studi empiris perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2006-2010. 25.

Susanto, H. d. (2008). Pengaruh struktur kepemilikan publik, praktik pengelolaan perusahaan, jenis industri, ukuran perusahaan, profitabilitas dan tindakan peratan laba yang terdaftar di BEI. 45.